

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 3.1. Kesimpulan

HBxAg dapat berikatan dengan *C terminus* dari p53 dan menghambat beberapa proses sel yang dimediasi oleh p53, kemampuan p53 untuk berikatan dengan segmen yang spesifik dari suatu DNA, mengaktifasi transkripsi dan apoptosis. *C terminal region* dari HBxAg yang diperlukan untuk berikatan dengan p53 dapat memecah-mecah p53 di sitoplasma dan menghambat apoptosis yang dipicu oleh p53. Bentuk kompleks HBxAg dan p53 di sitoplasma juga mencegah p53 untuk masuk ke inti sel untuk memicu apoptosis.

Selain itu HBxAg juga dapat merangsang apoptosis melalui TNF $\alpha$  Stimulasi Apoptosis terjadi pada sel hepatosit normal yang terinfeksi virus hepatitis B, sedangkan pada sel hepatosit yang cenderung untuk bertransformasi, HBxAg menginhibisi apoptosis sehingga dapat menyebabkan transformasi ke arah keganasan. Baik stimulasi maupun inhibisi apoptosis oleh HBxAg dapat menyebabkan transformasi hepatosit ke arah keganasan.

#### 3.2. Saran

Mengingat peran HBxAg yang sangat penting dalam perkembangan hepatitis B kronis menjadi *hepatocellular carcinoma*. Perlu dipertimbangkan untuk membuat vaksin teurapeutik terhadap HBxAg bagi individu yang terinfeksi virus hepatitis B secara kronis, dengan menghambat HBxAg untuk berikatan dengan p53.

Hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah menemukan marker yang spesifik untuk HBxAg, sehingga memungkinkan deteksi karier hepatitis B yang dapat berkembang menjadi *hepatocellular carcinoma* secara dini.